

**PENERAPAN FLIPBOOK BERBASIS CIRC UNTUK
KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI DAN
PENILAIAN SIKAP KOMUNIKASI KELAS V**

**Implementation of a CIRC-Based Flipbook for Personal Letter Writing
Skills and Communication Attitude Assessment in Fifth Grade**

Chandra Agustin Rochima & Panca Dewi Purwati

Universits Negeri Semarang

chandraagustin889@gmail.com; pancadewi@mail.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted: Revised: Accepted: Published:

Oct 23, 2025 Nov 15, 2025 Nov 27, 2025 Dec 2, 2025

Abstract

Although cooperative learning models and digital media have been widely examined in the context of literacy instruction, studies that specifically integrate a flipbook based on the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model to enhance personal letter writing skills and communication attitudes among elementary school students remain limited. This study aimed to describe the implementation of a CIRC-based flipbook, assess its effectiveness in improving personal letter writing skills, and analyze students' communication attitudes during instruction. Employing a mixed-methods approach with a sequential explanatory design, the research involved 27 fifth-grade students selected through total sampling. Data were obtained through writing tests, observations, interviews, and documentation, and were analyzed using descriptive statistics and thematic analysis. The results show that 81% of students surpassed the KKTP benchmark, indicating that the CIRC-based flipbook is effective in improving personal letter writing skills. Qualitative data confirm that students displayed positive communication attitudes, particularly in terms of respect,

responsibility, fairness, and caring. These findings reinforce cooperative learning theory and the use of interactive digital media in language instruction, and they underscore that collaborative digital media can support the enhancement of writing skills and the development of students' communication attitudes. Follow-up studies are recommended to adapt similar models to other language skills and broader instructional contexts.

Keywords: Flipbook; CIRC; Personal Letter Writing; Communication Attitudes; Elementary School Students

Abstrak: Meskipun model pembelajaran kooperatif dan media digital telah banyak dikaji dalam konteks pembelajaran literasi, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan *flipbook* berbasis *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi dan sikap komunikasi siswa sekolah dasar masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan *flipbook* berbasis CIRC, menilai efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi, serta menganalisis sikap komunikasi siswa selama pembelajaran. Menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *sequential explanatory*, penelitian ini melibatkan 27 siswa kelas V yang dipilih melalui *total sampling*. Data diperoleh melalui tes menulis, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 81% siswa melampaui KKTP, sehingga *flipbook* berbasis CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi. Data kualitatif mengonfirmasi bahwa siswa menunjukkan sikap komunikasi positif, terutama pada aspek *respect*, *responsibility*, *fairness*, dan *caring*. Temuan ini memperkuat teori pembelajaran kooperatif dan penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran bahasa, sekaligus menegaskan bahwa media digital berbasis kolaboratif mampu mendukung peningkatan kemampuan menulis dan pengembangan sikap komunikasi siswa. Studi lanjutan direkomendasikan untuk mengadaptasi model serupa pada keterampilan berbahasa lainnya dan konteks pembelajaran yang lebih luas.

Kata Kunci: Flipbook; CIRC; Menulis Surat Pribadi; Sikap Komunikasi; Sekolah Dasar; Siswa Kelas V

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan sentral dalam dunia pendidikan, karena berfungsi sebagai sarana utama untuk berkomunikasi, berpikir, serta mengekspresikan gagasan dan perasaan. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Dalam konteks pendidikan dasar, kegiatan menulis tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai wahana untuk membentuk cara berpikir yang logis, kritis, kreatif, dan sistematis (Hitimala, 2024). Keterampilan menulis merupakan bagian dari literasi dasar bersama dengan membaca, dan menjadi salah satu kompetensi esensial di jenjang sekolah dasar. Melalui kemampuan menulis, siswa dapat menuangkan ide, pengalaman, serta perasaan mereka dalam bentuk

tulisan secara terstruktur (Hasanah & Silitonga, 2020) Penguasaan literasi yang kuat sejak sekolah dasar berperan penting dalam menunjang prestasi akademik pada tingkat pendidikan selanjutnya serta mendukung keseluruhan proses belajar siswa (Rietdijk, 2024). Menulis surat membantu siswa menyusun ide secara terstruktur melalui bagian pembuka, isi, dan penutup, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis, mengorganisasi gagasan, serta mengekspresikan pikiran dan perasaan secara jelas (Suci & Yuli, 2024).

Menulis, termasuk surat pribadi, memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan, pengalaman, dan relasi sosial, sehingga mendukung perkembangan empati, tanggung jawab, dan kemampuan berkomunikasi (Sulmayanti et al., 2025). Pembiasaan menulis sejak dini juga membuat siswa lebih terampil menyampaikan pesan tertulis, seperti ucapan terima kasih, permohonan, atau komunikasi dengan keluarga dan teman (Abdulloyevna, 2024).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat pada siswa SD masih rendah. Penelitian dengan metode kontekstual di SD mengungkapkan bahwa banyak siswa kesulitan menyampaikan pesan secara tertulis, merangkai ide, dan memenuhi unsur-unsur surat (Lestari & Altaftazani, 2021). Temuan serupa juga muncul pada penelitian di SD Karangrejo 02 Semarang, di mana hasil observasi awal menunjukkan ketuntasan menulis surat pribadi belum tercapai (Savitri et al., 2024). Bahkan pada siswa kelas VI, penelitian lain mencatat bahwa pemahaman terhadap format, struktur, dan gaya bahasa surat pribadi masih kurang, menandakan bahwa penguasaan keterampilan ini belum optimal di berbagai jenjang sekolah dasar (Wahyudi et al., 2024). Hal ini sejalan dengan temuan (Rahmawati 2021) yang mengemukakan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan minimnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan menulis.

Selama ini, pembelajaran menulis di sekolah dasar cenderung bersifat konvensional, di mana guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas menulis berdasarkan contoh dari buku teks. Siswa kurang dilibatkan dalam proses eksplorasi ide, diskusi, maupun kerja sama dalam menulis (Gustiana et al., 2025). Padahal menurut (Purwati, 2024) pendekatan pembelajaran inovasi abad 21 adalah pendekatan yang direkomendasikan digunakan pada masa sekarang, yang berpusat pada siswa, memberikan pengalaman pembelajaran secara aktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih efektif mencapai tujuan

pembelajaran. Pendekatan semacam ini menjadikan pembelajaran menulis terasa monoton dan tidak menarik bagi siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Model pembelajaran ini merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis dalam kelompok kecil. Menurut Slavin 2005 dalam (Wiranata, 2020) Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan sebuah pendekatan terpadu yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan membaca, menulis, serta bahasa secara menyeluruh kepada siswa pada jenjang kelas tinggi di sekolah dasar. Berbagai penelitian di SD menunjukkan bahwa model CIRC efektif meningkatkan keterampilan menulis. Pada siswa kelas V, ketuntasan menulis surat undangan meningkat dari 70% pada siklus I menjadi 82,5% pada siklus II dan 90% pada siklus III (Rahmawati, 2021). Studi lain pada kelas rendah juga mencatat kenaikan ketuntasan dari 24% menjadi 66%, hingga mencapai 94% pada siklus ketiga. Temuan ini menguatkan bahwa CIRC mampu meningkatkan kemampuan menulis di berbagai jenjang sekolah dasar (Ratnasari & Adiwijaya, 2023).

Selain penerapan model pembelajaran yang tepat, media pembelajaran juga memegang peranan penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan. Media yang menarik dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret, membangkitkan minat belajar, serta memperkaya pengalaman belajar mereka (Surbakti & Chantrin, 2025). Salah satu media inovatif yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Indonesia adalah flipbook. Flipbook adalah buku digital interaktif yang dapat diakses melalui perangkat elektronik (Eodytha et al., 2024). Menurut (Putri & Nuryanto, 2025), penggunaan flipbook dalam pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan motivasi, minat, dan partisipasi siswa karena tampilannya yang menarik serta kemudahan penggunaannya.

Namun, sebagian besar penerapan flipbook berfokus pada teks naratif atau deskriptif, sementara penelitian CIRC umumnya menilai kemampuan literasi secara umum. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengintegrasikan flipbook untuk pembelajaran surat pribadi dengan model CIRC, terutama untuk menguji pengaruhnya terhadap keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas V SD. Mengintegrasikan flipbook dengan model pembelajaran CIRC merupakan pendekatan inovatif yang tidak hanya memperkuat

keterampilan teknis dalam menulis surat pribadi, tetapi juga menjadi sarana untuk menilai dan membentuk sikap komunikasi siswa. Sikap komunikasi di sekolah mencakup disposisi emosional dan perilaku siswa dalam berinteraksi, seperti keterbukaan menyampaikan ide, kepercayaan diri berbicara, kesediaan memberi serta menerima umpan balik, dan penerapan etika berkomunikasi. Dalam model CIRC, sikap komunikasi dipahami tidak hanya sebagai kemampuan berbahasa, tetapi juga sebagai sikap sosial yang mendukung terciptanya kerja sama yang efektif dalam kelompok (Mawarni et al., 2025). Sikap komunikasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan CIRC karena menentukan kualitas interaksi dan kerja sama. Sikap komunikasi yang positif mendorong diskusi efektif, memperkuat umpan balik sejawat, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar. Sebaliknya, kurangnya keterbukaan atau kepercayaan diri dapat menghambat proses berbagi ide dan perbaikan kemampuan menulis (Arwen, 2021).

Melalui metode ini, siswa pertama-tama membaca contoh teks surat dalam flipbook, kemudian berdiskusi secara kooperatif dalam kelompok, dan akhirnya menyusun surat pribadi dengan lebih kreatif dan reflektif. Interaksi kelompok dalam kerangka CIRC memberikan konteks alami bagi guru untuk mengamati dan mengevaluasi sikap komunikasi siswa seperti saat menyampaikan pendapat, mendengarkan pendapat orang lain, dan menunjukkan sikap terbuka serta saling menghargai saat siswa saling berbagi ide dan saling memberi umpan balik satu sama lain.

Sesuai dengan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk 1). mendeskripsikan penerapan model CIRC menggunakan media flipbook dalam keterampilan menulis surat pribadi kelas V; 2). mengetahui efektivitas penerapan media flipbook berbasis CIRC dalam keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas V; 3). mengetahui hasil sikap komunikasi dalam penerapan flipbook berbasis CIRC dalam keterampilan menulis surat pribadi kelas V.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods research) yang mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian studi. Menurut Creswell & Plano Clark dalam (Harahap, 2025) mixed methods digunakan ketika peneliti perlu memahami fenomena secara lebih menyeluruh melalui penggabungan data numerik (kuantitatif) dan data naratif (kualitatif). Desain yang diterapkan adalah sekuensial

eksplanatori (sequential explanatory design) menurut Creswell dalam (Harahap, 2025) pengumpulan dan analisis data kuantitatif dilakukan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk mendalami, menjelaskan, dan memperkaya temuan kuantitatif. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif terkait efektivitas penerapan flipbook berbasis model CIRC dalam pembelajaran, baik dari sisi capaian keterampilan menulis maupun proses dan pengalaman belajar siswa di kelas.

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Pengkolrejo Kecamatan Japah Kabupaten Blora Jawa Tengah. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 November 2025 selama satu hari. Partisipan penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas V sebanyak 27 orang sebagai subjek pada tahap kuantitatif, sedangkan informan kualitatif meliputi guru kelas V dan sebagian siswa jika diperlukan. Pemilihan partisipan ini relevan dengan tujuan penelitian untuk mengukur dampak pembelajaran terhadap seluruh siswa sekaligus menggali perspektif guru tentang praktik implementasi model CIRC berbasis flipbook.

Instrumen penelitian dibedakan berdasarkan jenis pendekatan yang digunakan. Instrumen kuantitatif meliputi tes menulis surat pribadi yang menilai struktur surat, kaidah kebahasaan, pilihan kata, kalimat efektif, dan kerapian tulisan, serta rubrik penilaian sebagai pedoman pemberian skor. Instrumen kualitatif terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa untuk mencatat sikap dan pedoman wawancara semi-terstruktur untuk menggali pandangan guru mengenai implementasi pembelajaran, serta dokumentasi, berupa hasil tulisan siswa, foto kegiatan.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap sesuai dengan desain sekuensial. Tahap pertama adalah tahap kuantitatif, yang diawali dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan flipbook berbasis model CIRC. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa diberikan tes menulis surat pribadi, kemudian hasilnya dinilai menggunakan rubrik yang telah disusun. Skor tes dianalisis untuk mengetahui persentase siswa yang mencapai KKTP. Tahap kedua adalah tahap kualitatif, yang meliputi observasi langsung selama proses pembelajaran untuk menilai sikap komunikasi dan wawancara dengan guru untuk memperoleh informasi mendalam mengenai penerapan model, serta pengumpulan dokumentasi sebagai data pendukung dan triangulasi.

Analisis data dilakukan secara terpisah sesuai jenis pendekatan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa perhitungan nilai rata-rata, distribusi skor,

dan persentase ketercapaian KKTP untuk melihat peningkatan keterampilan menulis siswa. Data kualitatif dianalisis melalui analisis tematik dengan cara mengelompokkan temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian, terutama terkait sikap komunikasi dan penerapan flipbook . Selanjutnya, kedua hasil analisis diintegrasikan melalui pendekatan integratif, yaitu menghubungkan temuan kuantitatif dan kualitatif secara naratif untuk memberikan interpretasi menyeluruh. Integrasi ini memungkinkan peneliti menjelaskan apakah peningkatan kemampuan menulis yang ditunjukkan oleh data kuantitatif selaras dengan temuan observasi dan wawancara mengenai proses pembelajaran, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif terkait efektivitas flipbook berbasis model CIRC.

HASIL

Penerapan model CIRC menggunakan media flipbook dalam keterampilan menulis surat pribadi kelas V SDN 1 Pengkolrejo

1.Orientasi masalah

Pada tahap awal, guru membangun kesiapan belajar dengan menanyakan pengalaman siswa terkait menulis surat pribadi dan mereview pengetahuan mereka tentang bagian-bagian surat.

2.Pembentukan kelompok

Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen beranggotakan 4–5 siswa. Kelompok heterogen membantu siswa saling menguatkan pemahaman, terutama saat mengidentifikasi bagian surat dan merumuskan kerangka surat.

3.Kegiatan membaca terpadu

kegiatan membaca terpadu, merupakan tahap utama dalam model CIRC karena pada fase ini siswa terlibat dalam aktivitas membaca secara kooperatif. Dalam modul, proses membaca terpadu dilaksanakan melalui dua bentuk kegiatan. Pertama, siswa membaca contoh surat pribadi secara berkelompok, di mana guru menyediakan teks surat pribadi dalam bentuk cetak untuk dianalisis bersama.

4.kegiatan membaca terpadu

Pada fase ini, siswa terlebih dahulu bekerja dalam kelompok untuk menyusun kerangka surat. Mereka berdiskusi mengenai penerima surat, menentukan topik yang akan

dibahas—seperti hobi, pengalaman, atau kabar terbaru—serta merumuskan ide pokok yang hendak disampaikan, termasuk penyusunan salam pembuka dan penutup. Setelah kerangka surat disepakati bersama, setiap siswa kemudian mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah surat pribadi yang utuh secara mandiri. Dalam proses ini, media flipbook berperan penting sebagai sumber acuan. Flipbook menyediakan contoh langkah-langkah penyusunan surat, menampilkan model penggunaan bahasa yang santun, dan memberikan gambaran struktur surat yang benar. Keberadaan flipbook membantu siswa mengikuti format surat pribadi secara tepat sebelum mereka menulis versi mereka sendiri.

5. Presentasi dan diskusi kelas

Setiap kelompok memaparkan hasil tulisan anggotanya untuk ditinjau bersama. Kelompok lain kemudian memberikan umpan balik sederhana terkait kelengkapan unsur-unsur surat, ketepatan penggunaan bahasa, serta kerapian dan keteraturan penyajian ide. Pada tahap ini, flipbook berfungsi sebagai acuan visual yang membantu siswa menentukan standar kualitas saat menilai surat yang ditulis oleh teman mereka, sehingga proses evaluasi menjadi lebih terarah dan konsisten.

6. Penguatan dan refleksi

Pada bagian ini, guru memberikan apresiasi dan penjelasan tambahan terhadap hasil surat yang dinilai telah memenuhi kriteria penulisan yang baik. Selanjutnya, siswa diajak melakukan refleksi melalui pertanyaan pemantik, seperti apa saja pengetahuan baru yang mereka peroleh dan aspek mana yang dirasakan paling menantang selama proses penulisan surat pribadi. Tahapan refleksi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menilai kembali proses belajar yang telah mereka jalani.

Efektivitas penerapan media flipbook berbasis CIRC dalam keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas V SDN 1 Pengkolrejo

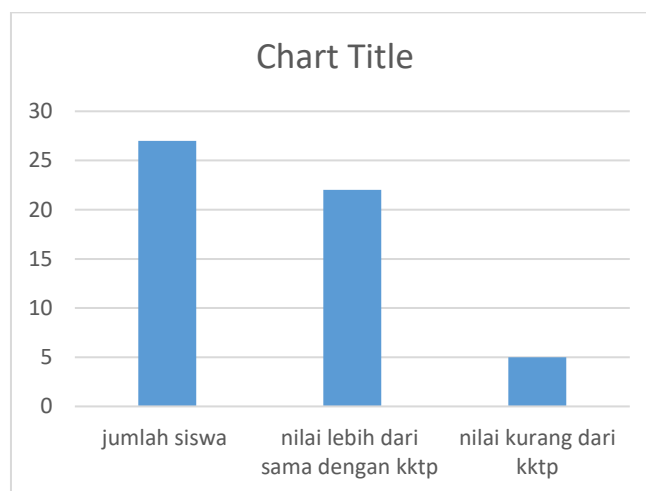
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V mengenai pemanfaatan media pembelajaran flipbook *“Ayo Menulis Surat Pribadi”* berbasis model CIRC, ditemukan sejumlah hal penting yang menunjukkan bahwa media ini layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Guru mengungkapkan bahwa materi yang disajikan dalam flipbook sangat selaras dengan tujuan pembelajaran, khususnya dalam membantu siswa memahami cara menulis surat pribadi. Penyajian materi dinilai runtut, jelas, dan mudah diikuti, sehingga siswa dapat memahami setiap bagian tanpa mengalami hambatan berarti.

Dari aspek kebahasaan, guru menilai bahwa bahasa yang digunakan dalam flipbook sudah sesuai untuk peserta didik sekolah dasar. Kalimat-kalimatnya sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami sehingga memudahkan siswa dalam menyerap isi materi. Tampilan flipbook pun dinilai menarik serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, terlihat dari antusiasme mereka saat mempelajari setiap halamannya.

Guru juga memberikan penilaian positif terhadap pemilihan warna, gambar, dan tata letak dalam flipbook. Seluruh komponen visual dinilai tepat dan mampu mendukung kenyamanan siswa dalam membaca. Penataan tampilannya rapi dan terstruktur sehingga informasi dapat diikuti dengan baik dan tidak membingungkan.

Lebih lanjut, guru menyampaikan bahwa flipbook sangat membantu dalam proses penyampaian materi menulis surat pribadi. Media ini memperjelas penjelasan yang diberikan di kelas, khususnya terkait struktur surat dan contoh aplikasinya. Guru juga menilai bahwa flipbook ini mendukung penerapan model pembelajaran CIRC, karena memfasilitasi siswa untuk bekerja sama dalam memahami materi, berdiskusi, dan berlatih menulis surat pribadi secara berpasangan maupun berkelompok.

Secara keseluruhan, guru menilai bahwa flipbook ini layak dijadikan sumber belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Guru berpendapat bahwa penggunaan flipbook sangat baik dan memberikan manfaat besar bagi siswa. Sebagai masukan untuk pengembangan lebih lanjut, guru menyarankan agar media ini dilengkapi dengan lebih banyak contoh surat pribadi serta tambahan latihan agar kemampuan menulis siswa semakin meningkat.



Gambar 1.Diagram Hasil belajar siswa dalam penerapan media pembelajaran flipbook dengan model CIRC

Berdasarkan **Gambar 1**. Diagram hasil belajar siswa dalam penerapan media pembelajaran flipbook dengan model CIRC, diketahui bahwa dari 27 siswa kelas V, sebanyak 22 siswa (81%) memperoleh nilai di atas KKTP (≥ 70), sementara 5 siswa (19%) berada di bawah KKTP. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memenuhi standar kompetensi dalam pembelajaran menulis surat pribadi setelah penerapan media flipbook "*Ayo Menulis Surat Pribadi*" berbasis model CIRC.

Tingginya tingkat ketuntasan belajar tersebut selaras dengan data kualitatif dari wawancara guru, yang mengemukakan bahwa flipbook memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Guru menyampaikan bahwa materi dalam flipbook tersusun runtut, jelas, dan mudah dipahami, sehingga memudahkan siswa mengikuti proses pembelajaran. Penilaian guru mengenai penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif turut mendukung hasil kuantitatif bahwa siswa mampu memahami materi dengan baik dan mencapai ketuntasan. Keberhasilan siswa dalam mencapai ketuntasan turut terbantu oleh penerapan model pembelajaran CIRC. Guru menjelaskan bahwa flipbook memungkinkan siswa bekerja sama, berdiskusi, dan berlatih menulis secara berkelompok. Interaksi dan kolaborasi ini membantu siswa saling mendukung dalam memahami struktur dan kaidah penulisan surat pribadi, sehingga meningkatkan capaian pembelajaran secara keseluruhan.

Hasil sikap komunikasi kelas V SDN 1 Pengkolrejo dalam penerapan flipbook berbasis CIRC untuk keterampilan menulis surat pribadi

Penilaian sikap komunikasi di dasarkan menurut Lickona dalam moral action yang terdiri pada 4 aspek menurut yaitu Respect, Responsibility, Fairness, dan Caring.

Tabel 1 Penilaian Sikap komunikasi.

Aspek Penilaian sikap komunikasi menurut Lickona, 1991	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Respect(Menghargai) menghargai teman saat berbicara	-	Sebagian besar siswa	-	-
Responsibility(tanggung jawab) terlibat aktif dalam diskusi	-	Sebagian besar siswa	-	-
Fairness (keadilan) memberi kesempatan teman lain berbicara	Hampir semua siswa	-	-	-
Caring (peduli) memberikan respon dengan sopan dan ramah	Hampir semua siswa	-	-	-

Berdasarkan **Tabel 1.** penilaian sikap komunikasi, menunjukkan bahwa sikap komunikasi siswa kelas V SDN 1 Pengkolrejo selama penerapan flipbook berbasis CIRC berada pada kategori Baik hingga Sangat Baik. Pada aspek *Respect* dan *Responsibility*, sebagian besar siswa mampu menunjukkan sikap menghargai teman saat berbicara serta terlibat aktif dalam diskusi kelompok. Mereka mendengarkan pendapat teman, bekerja sama dalam memahami contoh surat pribadi di flipbook, dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas kelompok seperti menyusun bagian-bagian surat.

Sementara itu, pada aspek *Fairness* dan *Caring*, hampir seluruh siswa menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Siswa memberi kesempatan teman lain untuk berbicara, tidak mendominasi diskusi, serta memberikan respon yang sopan dan saling membantu dalam memahami isi flipbook. Secara keseluruhan, penggunaan flipbook berbasis CIRC mampu menciptakan suasana belajar yang kooperatif, mendukung interaksi positif, serta meningkatkan kualitas komunikasi siswa saat belajar menulis surat pribadi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook “Ayo Menulis Surat Pribadi” yang dipadukan dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas V SDN 1 Pengkolrejo. Efektivitas ini tampak dari keberhasilan integrasi antara aktivitas kooperatif dalam CIRC dengan penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami melalui flipbook. Proses pembelajaran berlangsung secara sistematis, dimulai dari kegiatan orientasi, pembentukan kelompok, membaca terpadu, penyusunan kerangka surat, diskusi kelas, hingga refleksi. Setiap tahap memberikan peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pada fase orientasi, siswa diberi kesempatan menghubungkan pengalaman mereka dengan materi baru sehingga menciptakan kesiapan belajar. Menurut (Slavin, 1995) pembentukan kelompok heterogen kemudian memfasilitasi kerja sama, saling membantu, dan pertukaran gagasan. Kegiatan membaca terpadu memungkinkan siswa memahami contoh surat dengan lebih mendalam melalui analisis struktur dan unsur kebahasaan. Ketika memasuki tahap menulis mandiri, keberadaan flipbook menjadi panduan yang sangat membantu karena menyediakan contoh, langkah-langkah penulisan, serta ilustrasi visual yang memperkuat pemahaman. Media ini terbukti mendorong kemandirian siswa dalam menulis, termasuk bagi mereka yang sebelumnya

kurang percaya diri. Temuan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran visual yang menekankan bahwa penyajian materi secara grafis mampu memperjelas informasi dan mempermudah pemrosesan konsep pada peserta didik (Meilinda et al., 2024).

Efektivitas penerapan media flipbook dan model CIRC juga tercermin dari capaian hasil belajar. Sebanyak 81% siswa berhasil memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menulis surat pribadi dengan baik setelah pembelajaran berlangsung. Tingginya tingkat ketuntasan ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan pemahaman konsep, tetapi juga menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dalam CIRC memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling belajar, berdiskusi, dan memperbaiki kekurangan mereka. Temuan penelitian ini sejalan dengan sejumlah studi empiris terdahulu. (Syaila Nur Fatimah, Arifin Ahmad, 2025) melaporkan bahwa penerapan model CIRC mampu meningkatkan mutu tulisan siswa melalui kegiatan membaca, diskusi kelompok, dan pengembangan ide secara kolaboratif.

Di sisi lain, peningkatan sikap komunikasi menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Berdasarkan indikator sikap komunikasi menurut Lickona (1991) meliputi respect, responsibility, fairness, dan caring mayoritas siswa menunjukkan perkembangan positif. Siswa tampak lebih menghargai teman saat berbicara, berpartisipasi aktif dalam diskusi, memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat, serta menawarkan bantuan secara sopan dan bersahabat. Penerapan CIRC dan flipbook tidak hanya memperkuat aspek kognitif, tetapi juga membangun budaya komunikasi yang sehat dan kolaboratif di kelas. Interaksi kooperatif yang terjadi selama pembelajaran memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih keterampilan sosial dan komunikasi yang esensial dalam kegiatan menulis maupun dalam aktivitas pembelajaran lainnya.

Temuan penelitian ini memiliki sejumlah implikasi penting bagi praktik pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan media flipbook terbukti layak dijadikan sumber belajar utama pada materi menulis surat pribadi karena tampilannya yang menarik dapat meningkatkan motivasi sekaligus memudahkan pemahaman siswa. Model CIRC juga menunjukkan efektivitasnya dalam menciptakan pembelajaran kolaboratif, sehingga berpotensi diterapkan pada materi menulis lainnya seperti narasi, deskripsi, maupun laporan sederhana. Selain meningkatkan keterampilan menulis, integrasi flipbook dan pembelajaran kooperatif turut memperkuat aspek pendidikan karakter melalui peningkatan sikap komunikasi siswa,

sehingga guru dapat menekankan pengembangan komunikasi interpersonal dalam setiap tahap pembelajaran. Di sisi lain, flipbook juga menawarkan alternatif yang lebih interaktif dan mudah diakses dibandingkan buku cetak, sesuai dengan tuntutan era literasi digital. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti ruang lingkup yang hanya melibatkan satu kelas sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas, fokus pengukuran kemampuan menulis yang terbatas pada teks surat pribadi, potensi subjektivitas dalam penilaian sikap komunikasi karena bergantung pada observasi guru, serta belum diukurnya peran orang tua dan penggunaan flipbook di rumah yang kemungkinan turut memengaruhi capaian belajar siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dipadukan dengan *flipbook* “Ayo Menulis Surat Pribadi” efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas V SDN 1 Pengkolrejo. Proses pembelajaran terlaksana secara sistematis melalui tahap orientasi, kerja kelompok heterogen, membaca terpadu, penyusunan kerangka, presentasi, dan refleksi, dengan *flipbook* berfungsi sebagai media utama yang menyediakan contoh, langkah kerja, serta visual yang menarik sehingga memudahkan siswa memahami struktur dan unsur surat pribadi. Secara kuantitatif, 81% siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan temuan kualitatif menunjukkan peningkatan motivasi, pemahaman, dan sikap komunikasi kooperatif selama proses pembelajaran menulis berlangsung.

Secara ilmiah, penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat bukti bahwa integrasi model CIRC dengan media digital interaktif mampu meningkatkan kemampuan menulis sekaligus mendorong kolaborasi dalam pembelajaran. Temuan ini memperluas kajian mengenai efektivitas media visual digital yang tidak hanya memperjelas konsep dan langkah penulisan, tetapi juga mendukung peningkatan motivasi, kemandirian belajar, serta keterampilan komunikasi siswa. Selain itu, hasil penelitian menegaskan bahwa pembelajaran menulis surat pribadi dapat menjadi wahana strategis bagi pengembangan karakter, terutama nilai-nilai komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab yang selaras dengan tuntutan kompetensi abad ke-21.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, studi selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan peserta pada lebih banyak sekolah atau jenjang kelas berbeda agar

temuan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat. Jenis teks tulis yang dikaji dapat diperluas, misalnya narasi atau deskripsi, untuk menguji efektivitas CIRC dan *flipbook* pada keterampilan menulis lainnya. Penelitian lanjutan juga perlu mengkaji dampak jangka panjang penggunaan *flipbook*, melibatkan peran serta orang tua dalam mendukung latihan menulis di rumah, serta menggunakan instrumen penilaian sikap yang lebih objektif dan terstandar, sehingga gambaran mengenai pengaruh pembelajaran berbasis CIRC dan *flipbook* terhadap aspek kognitif, afektif, dan sosial siswa menjadi lebih akurat dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloyevna, A. A. (2024). Importance of Writing Skills for Primary Education. *International Multidisciplinary Journal for Research & Development (Imjrd)*, 11(3). <https://www.ijmrd.in/index.php/imjrd/article/view/1276>
- Arwen, D. (2021). The Effect of Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Method Towards Students' Writing Skill. *Journal of English Education*, 10(1), 323–336. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/5721>
- Eodytha, P., Purnomo, A., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2024). Peran Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(11), 2001–2015. <https://etdci.org/journal/jrip/article/view/2286>
- Gustiana, W., Purwandari, E., & Prasetyo, H. (2025). Eksplorasi Praktik Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan LKPD: Studi Kualitatif tentang Hambatan dan Kebutuhan Inovasi di Kelas V di SD N 39 Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 257–275. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/29575>
- Harahap, I. (2025). Penelitian Gabungan (Mixed Methods Research): Sebuah Pendekatan Komprehensif dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 21584–21589.
- Hasanah, U., & Silitonga, M. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (P. Retnaningdyah & K. Juliza, Eds.; Edisi Pertama). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hitimala, I. (2024). Pentingnya Membangun Budaya Literasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6). <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/view/592/901>
- Lestari, N. P., & Altaftazani, D. H. (2021). Pembelajaran Menulis Surat pada Siswa SD Kelas III Menggunakan Metode Kontekstual. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 142–145. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/4912>
- Mawarni, I., Botti, M., & Shawmi, A. N. (2025). The Implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model on Students' Cooperation Attitudes at SDN 160 Palembang. *The Future of Education Journal*, 4(8), 4020–4027. <https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/article/view/937>

- Meilinda, G., Sunaengsih, C., & Sujana, A. (2024). Penggunaan Media Flipbook Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Materi Cahaya dan Sifatnya. *Academy of Education Journal*, 15(1), 978–990. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/2351/2270>
- Purwati, P. D. (2024). *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (S. Sukasih, Ed.; p. 21). Cahya Ghani Recovery.
- Putri, Y., & Nuryanto, S. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menganalisis Fakta dan Opini Peserta Didik Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 246–260. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/24744>
- Rahmawati, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Undangan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9, 425–429. <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/53864/32390>
- Ratnasari, D., & Adiwijaya, S. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(1), 87–97. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jieed/article/view/16794>
- Rietdijk, S. (2024). Improving Writing in Primary Schools through a Comprehensive Writing Program. *Journal of Writing Research*. <https://www.jowr.org/jowr/article/view/627>
- Savitri, N. C., Saputro, B. A., & Erfin, M. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat melalui Pembelajaran Project Based Learning di SD Karangrejo 02 Semarang. *Jurnal Koulutus*, 7. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/4912>
- Slavin, R. E. (1995). Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). In *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (2nd Ed.). Allyn & Bacon.
- Suci, M. P., & Yuli, M. (2024). Sosialisasi Menulis Surat Pribadi untuk Mengasah Keterampilan Siswa Siswi Kelas VI SD Negeri 51 Kelurahan Kebun Tebeng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 26–31. <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/7688>
- Sulmayanti, I., Pramesti, W., & Jurnisa, D. (2025). Membangun Karakter Siswa melalui Kegiatan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 6(2), 112–120. <https://ejournal.univ-tridinanti.ac.id/index.php/Didactique/article/view/1397/543>
- Surbakti, R., & Chantrin, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 3(2), 41–44. <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/JPIP/article/view/142>
- Syaila Nur Fatimah, A., Ahmad, A., & F. I. (2025). Pengaruh Model CIRC Berbantuan Flipbook Digital terhadap Kemampuan Membaca Kritis Peserta Didik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(4), 1397–1403. <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/1804/768>
- Wahyudi, R. T., Pramono, A., Masrurin, N., Malikha, Rosida, & Narto. (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dengan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SDN Purwodadi I. *Journal Education: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 106–111. <https://journal.univgresik.ac.id/index.php/je/article/view/148>

Wiranata, A. (2020). Pengaruh Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas V. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2–10. <https://media.neliti.com/media/publications/215755-pengaruh-cooperative-integrated-reading.pdf>